

ABSTRAK

Dinda Fitriani, 1162090028, 2020, "Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Nashrul Haq Kabupaten Bandung)".

Penelitian ini dilatarbelakangi dari temuan masalah yang terjadi di kelas IV MI Nashrul Haq Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dan tes kemampuan peserta didik didapatkan hasil data pendahuluan yang menjelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang relatif rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata tes pemecahan masalah matematis peserta didik dari KKM yang telah ditentukan. Permasalahan ini terjadi dikarenakan peserta didik yang tidak terbiasa dalam memecahkan suatu permasalahan dan proses pembelajaran yang tidak mendukung meningkatnya kemampuan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik sebelum menggunakan model MEA, proses penerapan model MEA pada pembelajaran matematika, dan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik setelah menggunakan model MEA.

Penelitian ini didasarkan atas asumsi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis akan terbiasa dilakukan oleh peserta didik jika model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dapat mendukung kemampuan tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model MEA. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan model MEA diduga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari dua siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua tindakan/pertemuan. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Subjek peserta didik kelas IV terdiri dari 23 peserta didik.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) kemampuan pemecahan masalah matematis sebelum menggunakan model MEA masih rendah dengan rata-rata 39,64 dan ketuntasan klasikalnya 13,04%. (2) penerapan model MEA pada pembelajaran matematika cukup baik dengan persentase aktivitas pendidik pada siklus I tindakan I 87,5% (sangat baik) dan aktivitas peserta didik sebesar 61,45% (cukup). Kemudian pada siklus 1 tindakan II, persentase aktivitas pendidik mencapai 91,67% (sangat baik) dan persentase peserta didik sebesar 77,10% (baik). Sedangkan pada siklus II tindakan I, persentase aktivitas pendidik sebesar 100% (sangat baik) sedangkan persentase aktivitas peserta didik sebesar 79,13% (baik). Adapun pada siklus II tindakan II, aktivitas pendidik mencapai 100% (sangat baik) dan aktivitas peserta didik sebesar 83,19% (baik). dengan rata-rata 67,77%, (3) kemampuan pemecahan masalah matematis setelah menggunakan model MEA mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan klasikal 60,87% dengan nilai rata-rata 67,77% masuk ke dalam kategori cukup dan pada siklus II ketuntasan klasikal 95,65% dengan nilai rata-rata 87,21 masuk ke dalam kategori sangat baik.

ABSTRACT

Dinda Fitriani, 1162090028, 2020, "Application of the Means Ends Analysis Learning Model to Improve Students' Mathematical Problem Solving Capabilities (Classroom Action Research in Class IV MI Nashrul Haq Bandung District)".

This research is motivated by the findings of problems that occur in class IV MI Nashrul Haq, Bandung Regency. Based on the results of interviews and test the ability of students obtained preliminary data results that explain that the students' mathematical problem solving abilities are relatively low. This looks like from the low average value of mathematical problem solving test for students from the KKM that has been determined. This problem occurs because students who are not accustomed to solving problems and learning processes that doesn't support increasing of these abilities.

The purpose of this study was to determine the students' mathematical problem solving skills before using the MEA model, the process of applying the MEA model to mathematics learning, and the students' mathematical problem solving ability after using the MEA model.

This research is based on the assumption that mathematical problem solving abilities will be accustomed to be done by students if the learning model used in learning can support these abilities. One of them by applying the MEA model. Based on these assumptions, the hypothesis proposed in this study is that the application of the MEA model is expected to improve students' mathematical problem solving abilities.

The research method used in this study is Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles including planning, action, observation, and reflection. Each cycle consists of two actions / meetings. While the data collection techniques used in this study are tests, observations, and documentation. The subjects of class IV students consisted of 23 students.

Based on data analysis, it can be concluded that (1) the ability to solve mathematical problems before using the MEA model is still low with an average of 39.64 and the classical completeness is 13.04%. (2) the application of the AEC model in mathematics learning is quite good with the percentage of educator activity in the first cycle of action I 87.5% (very good) and the activities of students by 61.45% (enough). Then in cycle 1 of action II, the percentage of educator activity reached 91.67% (very good) and the percentage of students amounted to 77.10% (good). Whereas in the second cycle of action I, the percentage of educator activity was 100% (very good) while the percentage of student activity was 79.13% (good). As for the second cycle of action II, the activities of educators reached 100% (very good) and the activities of students amounted to 83.19% (good). with an average of 67.77%, (3) the ability to solve mathematical problems after using the MEA model has increased. In the first cycle of classical completeness 60.87% with an average value of 67.77% into the category enough and the second cycle of classical completeness 95.65% with an average value of 87.21 into the excellent category.